HALAMAN PENGESAHAN

: TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SARJANA PROYEK

TEKNIK ARSITEKTUR

INDONESIA IV PERSERO JUDUL : PELABUHAN

GORONTALO

PENYUSUN : ARIANTO TANGGALANG

: 551 416 031 NIM

PERIODE UJIAN : 24 JANUARI 2022

Menyetujui,

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II

Satar Saman, ST., M.Sc

NIP: 19681130 200312 1 001 E NIP: 19741019 200501 2 001

Ernawati, ST., MT

DOSEN PENGUJI I

Hervati, ST., MT

NIP: 19710112 200604 2 001

DOSEN PENGUJI II

Ninick Pratiwi, ST., MT

NIP: 19880420 201903 2 020

Mengetahui,

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSETAS NEGERI GORONTALO

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PELABUHAN INDONESIA IV PERSERO GORONTALO

Arianto Tanggalang

NIM. 551 416 031

Telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing sebagai bagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo

DOSEN PEMBIMBING I

Satar Saman, ST., M.Sc NIP: 19681130 200312 1 001 DOSEN PEMBIMBING II

Ernawati, ST., MT NIP: 19741019 200501 2 001

Megetahui, Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas teknik Universitas Negeri Gorontalo

Elvie F. Mokodongan, ST., MT NIP. 19800602 200501 2 001

PELABUHAN INDONESIA IV PERSERO GORONTALO

¹⁾Arianto Tanggalang, ²⁾Satar Saman, ST., M.Sc. ³⁾Ernawati, ST., M.T.

Mahasiswa Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Prof. Dr. Ing.
 B. J. Habibie, Moutong, Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo
Dosen Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Prof. Dr. Ing. B. J.
 Habibie, Moutong, Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo
 ariantotanggalang016@gmail.com

INTISARI

salah satu kota yang menjadi acuan bagi Provinsi Gorontalo merupakan perdagangan kawasan sulawesi yang mana sebagai daerah terbuka yang sangat membutuhkan mobilisasi manusia dan distribusi barang yang relatif tinggi. Berdasarkan Keputusan Mentri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 164 Tahun 2020 Tentang Rencana Induk Pelabuhan Gorontalo perencanaan pembangunan dan pengembangan pelabuhan akan di laksanakan di PT Pelabuhan Indonesia IV Persero Gorontalo. Saat ini Pelabuhan Indonesia IV Persero Gorontalo belum memiliki fasilitas terminal yang memadai, jarak antar terminal penumpang dan dermaga tidak terjangkau serta sirkulasi truk container dari segi keamananya yang kurang baik. Berdasarkan permasalahan yang ada maka diperlukan perancangan pada Pelabuhan Indonesia IV Persero Gorontalo, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna pelabuhan dengan harapan dapat memberikan rasa nyaman, aman, dan menarik pada pelabuhan tersebut. Perancangan ini mengunakan penerapan Arsitektur Tropis dalam bentuk fisik bangunan agar dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna terminal pelabuhan yang berada di daerah dengan memiliki suhu udara sekitar 33°C. Metode yang diterapkan dalam penyusunan yaitu dengan cara mencari berbagai data dan informasi yang terkait dengan Pelabuhan tersebut baik data sekunder maupun data primer yang dapat menunjang proses penyusunan acuan perancangan Pelabuhan Indonesia IV Persero Gorontalo, kemudian dilanjutkan dengan metode analisa berupa analisa tapak dan analisa bangunan. Hasil perancangan ini berupa perancangan kawasan di Pelabuhan Indonesia IV Persero Gorontalo yang dapat memenuhi aktivitas pengguna baik dari aktivitas terminal penumpang ataupun aktivitas bongkar muat.

Kata Kunci : Pelabuhan Gorontalo, Pelabuhan Indonesia IV Persero Grontalo, Arsitektur Tropis

INDONESIA PORT CORPORATION IV IN GORONTALO

¹⁾Arianto Tanggalang, ²⁾Satar Saman, ST., M.Sc. ³⁾Ernawati, ST., M.T.

¹⁾Architecture Engineering Lecturer, Faculty of Engineering, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Prof. Dr. Ing. B. J. Habibie, Moutong, Tilongkabila, Bone Bolango Regency, Gorontalo ²⁾Architecture Engineering Lecturer, Faculty of Engineering, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Prof. Dr. Ing. B. J. Habibie, Moutong, Tilongkabila, Bone Bolango Regency, Gorontalo ariantotanggalang016@gmail.com

ABSTRACT

The city in Gorontalo Province is one of the cities treated as a reference for the Sulawesi trading zone. It highly requires human mobilization and relatively high distribution as an open region. Based on the decree of the Ministry of Transportation of Republic of Indonesia No. KM 164 2020 regarding Gorontalo port master plan in terms of port construction and development planning for that will be conducted by Indonesia port corporation IV in Gorontalo. It currently possesses inadequate terminal facilities, remote access between the port with the passenger terminal, and the container's poor security. Planning is needed for the corporation's port based on such problems, which is aimed to meet the necessities of customers with the expectation of providing a sense of comfort, security, and attractiveness of the port. The design implemented Tropical Architecture Approach from the building's physical form to provide comfort to customers with 33°C air temperature. At the same time, the applied method involved various data and information searches, both primary and secondary, with correlations to the port in order to support the process of the corporation's design reference composition, followed by site and building analysis. The result is in the company's area design that will meet the customer's activities in terms of passenger or loading-unloading operations.

Keywords: Gorontalo Port, Indonesia Port Corporation IV in Gorontalo, Tropical Architecture